

# Pengaruh Kepemimpinan dan *Team Work* Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. PLN (PERSERO) Cabang Banda Aceh

Sarboini<sup>1</sup>, Jen Surya<sup>2</sup>, Wahyu Safiansyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

<sup>3</sup> Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan *team work* terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh. Populasi penelitian ini berjumlah 133 orang pegawai, dan model pengambilan sampel dilakukan dengan teknis slovin sehingga diperoleh 44 orang pegawai sebagai sampel. Model yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan *team work* berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh, hal ini dibuktikan bahwa kepemimpinan dan *team work* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, yang dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan persentase sebesar 66,7% dan sisanya sebesar 33,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti, misalnya disiplin kerja, penghargaan, motivasi, kompensasi dan lain-lain. Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 81,7%, artinya kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh mempunyai hubungan yang kuat dan positif dengan kepemimpinan (X1) dan *team work* (X2). Hasil pengujian statistik uji f menunjukkan bahwa kepemimpinan dan *team work* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh, dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (41,083 > 3,226). Sedangkan secara parsial kepemimpinan dan *team work* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (4,761 dan 2,718 > 2,017). Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa dari kedua variabel yang diteliti, ternyata variabel kepemimpinan (X1) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh dengan nilai koefisien sebesar 0,567 dan kemudian diikuti oleh variabel *team work* (X2) dengan nilai sebesar 0,324.

**Kata kunci:** Kepemimpinan, *Team Work* dan Kinerja Pegawai.

**Abstract.** This research aims to know the influence of leadership and *team work* against the performance of employees at PT. PLN (Persero) branch of Banda Aceh. This research population totaled 133 employees, and sampling is carried out by technical slovin so retrieved 44 employees as a sample. This model is used in multiple linear regression analysis is. Research results show that leadership and *team work* have an effect on the performance of employees at PT. PLN (Persero) Branch Banda Aceh, it is proved that the leadership and *team work* liquid one of the factors that affect the performance of the employees, who evidenced by the results of the research show the percentage of 66.7% 33.3% registration and the rest is influenced by factors other than that there are variables that are examined, such as a work discipline, awards, Wow, there's a cake, compensation and more. The coefficient of correlation (R) value shows that the relationship (correlation) between the free variables with variables of bound 81.7%, the performance of acting employees at PT. PLN (Persero) Branch of Banda Aceh have strong relationships and positive leadership with (X 1) teamwork and (X 2). The f-test statistics testing results demonstrate that leadership and *team work* simultaneously effect significantly to the performance of employees at PT. PLN (Persero) Branch Banda Aceh, with a value of  $F_{count} > F_{table}$  (41.083 > 3.226). In partial while leadership and *team work* effect significantly to the performance of employees at PT. PLN (Persero) Branch Banda Aceh, with a value of  $t_{count} > t_{table}$  (4, 761 dan > 2.017 2.718). Based on multiple linear regression analysis results that both variables are examined, it turns out that variable leadership (X 1), which had the most influence on performance clerk Mottled on PT. PLN (Persero) Branch Banda Aceh with a value koefisien of 0.567 and then occurs followed by the variable work team (X 2) with a value of 0.324.

**Keywords:** Leadership, *Team Work* and performance of Employees.

\*Corresponding author. Email: sarboinise@serambimekkah.ac.id<sup>1</sup>, jensurya@serambimekkah.ac.id<sup>2</sup>

Received: 9 April 2017, Revision: 27 Agustus 2017, Accepted: 20 Oktober 2017

Print ISSN: 2579-7972; Online ISSN: 2549-6204.

Copyright © 2017. Published by Divisi Riset, Lembaga KITA.

## Pendahuluan

Instansi atau organisasi adalah suatu kumpulan orang yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Dalam organisasi manusia selalu berperan aktif dan dominan setiap kegiatan organisasi karena manusia menjadi perencana pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan ini pun tidak akan terwujud tanpa peran aktif pegawai walaupun organisasi tersebut mempunyai alat yang canggih sekalipun. Dalam dunia organisasi, memperhatikan kinerja pegawai merupakan suatu yang amat penting untuk dilakukan untuk mencapai suatu tujuan instansi. Oleh karena itu dalam organisasi kinerja pegawai sangat berperan pada seorang pemimpin pada organisasi yaitu mengembangkan motivasi para bawahan kearah tercapainya tujuan instansi.

Kinerja merupakan perilaku organisasi yang secara langsung berhubungan dengan hasil kerja. Informasi tentang kinerja pegawai merupakan suatu hal yang sangat penting digunakan untuk mengevaluasi apakah proses kinerja yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh selama ini sudah sejalan dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Akan tetapi dalam kenyataannya banyak instansi yang justru kurang atau bahkan tidak jarang ada yang mempunyai informasi tentang kinerja dalam organisasinya. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja pegawai.

Dalam dunia organisasi atau instansi, memperhatikan kinerja pegawai merupakan suatu yang amat penting untuk dilakukan. Apabila kepemimpinan dan *team work* kurang mendapat perhatian, maka akan berdampak terjadinya penurunan kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh yang nantinya akan berakibat terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, seperti hasil kerja yang tidak maksimal yang akan berakibat sulit tercapainya tujuan yang diinginkan oleh PT. PLN (Persero)

Cabang Banda Aceh. Penurunan kinerja tidak boleh dibiarkan terus berlanjut, karena akan dapat menyebabkan instansi mengalami kerugian. Untuk itu, pimpinan instansi harus benar memberikan perhatian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja para pegawainya.

Dalam organisasi atau instansi peranan seorang pemimpin atau manajer sangat penting dalam usaha mencapai tujuan organisasi atau instansi, instansi harus dapat membuat perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan serta pengambilan keputusan yang tepat. Suatu organisasi akan berhasil atau akan gagal dalam mencapai tujuan. Dalam instansi para pemimpin harus mampu memperhatikan kepemimpinannya. Untuk memimpin harus mampu menjalin kerjasama yang baik dengan para bawahannya, pemimpin yang baik adalah pimpinan yang mampu memberikan pengaruh dan pengawasan terhadap bawahannya dalam mencapai tujuan organisasi serta mampu memahami prinsip-prinsip organisasi. Menurut Winardi (2011:48) menyatakan bahwa “seseorang menjelma menjadi pemimpin atau bermacam-macam alasan, ada yang sebatas ingin mendapatkan prestise, fasilitas, kehormatan, dan nama besar. Ada pula yang benar-benar tulus, ingin membuat perubahan agar masyarakatnya menjadi lebih baik.

Kerjasama tim merupakan bentuk kerja kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai target yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Menurut Robbins dan Timothy (2008:406) *team work* adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi dari pada jumlah masukan individual. Harus disadari bahwa kerjasama merupakan peleburan berbagai pribadi yang menjadi satu pribadi untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan tersebut bukanlah tujuan pribadi, bukan tujuan ketua tim, bukan pula tujuan dari pribadi yang paling populer di tim. Dalam sebuah tim pada PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh yang dibutuhkan adalah kemauan untuk saling bergandeng-tangan menyelesaikan pekerjaan. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja perindividu disuatu organisasi

ataupun suatu perusahaan. Walaupun begitu, kerja sama tim juga harus efektif agar memberikan kontribusi yang baik bagi kinerja pegawai dan hasil kerja pada PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh.

Namun Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut juga tergantung kepada individu-individu yang ada didalam kelompok kerja (*team work*) terutama pada pimpinannya. Kelompok kerja terdiri dari sekelompok orang dengan kemampuan, talenta, pengalaman dan latar belakang yang berbeda yang berkumpul bersama-sama untuk mencapai satu tujuan. Meskipun ada perbedaan diantara mereka, namun tujuan bersama merupakan penghubung yang menyatukan sebagai suatu kelompok kerja (*team*).

Adapun yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh.
2. Apakah *team work* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh.
3. Apakah kepemimpinan dan *team work* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apakah *team work* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan dan *team work* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>a1</sub> : Diduga kepemimpinan dan *team work* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh.

H<sub>a2</sub>: Diduga kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh..

H<sub>a3</sub> : Diduga *team work* berpengaruh secara parsial kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh sebanyak 133 orang pegawai. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 44 orang pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh.

### Peralatan Analisis Data

Menurut Sarjono & Julianita (2011:91), analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh *variable* bebas terhadap *variable* terikat. Jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih *variable* bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan seterusnya) dan satu *variable* terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi berganda atau majemuk (*multiple regression*). Persamaan regresi linier X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja

$\alpha$  = Konstanta

X<sub>1</sub> = Kepemimpinan

X<sub>2</sub> = *Team Work*

b<sub>1</sub> & b<sub>2</sub> = koefesiensiregresi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

e = *Error term*

## Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan peralatan analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel yang diteliti dalam penelitian ini, maka digunakan analisis regresi linier berganda. Untuk melihat kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh, maka perlu mengetahui pengaruh

kepemimpinan dan *team work* terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi masing-masing variabel seperti terlihat pada Tabel 1.

secara relatif akan mempengaruhi kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh sebesar 32,4%, maka semakin tinggi *team work* semakin mempengaruhi kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh

Tabel 1. Nilai Koefisien Regresi masing-masing Variabel Independen  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.337	2.003		1.666	.103		
Kepemimpinan	.536	.113	.567	4.761	.000	.572	1.749
Team Work	.311	.114	.324	2.718	.003	.572	1.749

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data Primer (Diolah), 2016.

Berdasarkan Tabel 1 maka persamaan regresi yang memperlihatkan kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh sebagai fungsi dari kepemimpinan dan *team work* dapat diformulasikan dalam persamaan berikut:

$$Y = 3,337 + 0,567X_1 + 0,324X_2 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 3,337 artinya jika kepemimpinan ( $X_1$ ) dan *team work* ( $X_2$ ) dianggap konstan, maka besarnya kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh adalah sebesar 3,337 pada satuan skala likert atau kinerja cukup memuaskan.
2. Koefisien kepemimpinan ( $X_1$ ) sebesar 0,567, artinya bahwa setiap 100% perubahan dalam variabel kepemimpinan, maka secara relatif akan mempengaruhi kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh sebesar 56,7%, dengan demikian semakin tinggi kepemimpinan semakin mempengaruhi kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh.
3. Koefisien regresi *team work* ( $X_2$ ) sebesar 0,324, artinya bahwa setiap perubahan 100% dalam variabel *team work*, maka

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa dari kedua variabel yang diteliti, ternyata variabel kepemimpinan ( $X_1$ ) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh dengan nilai koefisien sebesar 0,567 dan kemudian diikuti oleh variabel *team work* ( $X_2$ ) dengan nilai sebesar 0,324.

Untuk melihat hubungan dan pengaruh dari variabel kepemimpinan dan *team work* terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh berdasarkan korelasi dan determinasi sebagai berikut, yaitu:

1. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,817 menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 81,7%, artinya kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh mempunyai hubungan yang kuat dan positif dengan kepemimpinan ( $X_1$ ) dan *team work* ( $X_2$ ).
2. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,667, artinya sebesar 66,7% perubahan-perubahan dalam variabel terikat yaitu kinerja dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam kepemimpinan ( $X_1$ ) dan *team work* ( $X_2$ ). Sisanya sebesar 33,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari pada penelitian ini, misalnya

disiplin kerja, penghargaan, motivasi, kompensasi dan lain-lain.

### Pembuktian Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41,083 nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat keyakinan 95 persen menunjukkan angka sebesar 3,226. Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $41,083 > 3,226$ ), artinya kepemimpinan dan *team work* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh, sehingga hipotesis  $H_a$  diterima.

#### Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persamaan regresi secara parsial dengan mengasumsikan variabel lain dianggap konstan. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , yaitu:

1. Hipotesis pertama pada variabel kepemimpinan ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,761 > 2,017$ ), artinya kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh, sehingga hipotesis pertama  $H_a$  diterima.
2. Hipotesis kedua pada variabel *team work* ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,718 > 2,017$ ), artinya *team work* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh, sehingga hipotesis kedua  $H_a$  diterima.

### Simpulan

Kepemimpinan dan *team work* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh, dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $41,083 > 3,226$ ). Artinya semakin besar pengaruh kepemimpinan dan *team work* maka akan semakin mempengaruhi kinerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,667. Artinya kepemimpinan dan *team work* berpengaruh terhadap kinerja pegawai pegawai

pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh sebesar 65,4% dan Sisanya sebesar 33,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari pada penelitian ini, misalnya disiplin kerja, penghargaan, motivasi, kompensasi dan lain-lain.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, beberapa saran yang diusulkan adalah:

1. Pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh, diharapkan adanya standar kepemimpinan dan *team work* dalam diri pegawai maupun pimpinan, dimana kepemimpinan dan *team work* yang dimiliki oleh pimpinan ataupun pegawai pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh ini dapat meningkatkan kinerja pegawai.
2. Pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh bahwa *variable team work* merupakan variabel yang paling sedikit pengaruhnya dibandingkan variabel kepemimpinan. Untuk itu pihak pada PT. PLN (Persero) Cabang Banda Aceh hendaknya lebih menekankan pada *team work* untuk para pegawai agar kinerja pegawai dapat meningkat dalam mencapai tujuan perusahaan.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan juga menjadi bahan referensi pelengkap bagi penelitian selanjutnya dan pada peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai misalnya disiplin kerja, penghargaan, motivasi, kompensasi dan lain-lain.

### Daftar Pustaka

- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*, Edisi Ke-12. Salemba Empat: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Salemba Empat: Jakarta.